

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan agar mereka sebagai penerus bangsa dan negara memiliki pengetahuan serta keterampilan sehingga di masa yang akan datang mampu berperan secara aktif dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Sekolah dasar (SD) merupakan salah satu jenjang yang dilalui anak untuk memulai belajar berbagai hal. Seperti namanya, lembaga ini memberikan pengetahuan yang sangat dasar bagi anak. Dimana salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD adalah pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai cara untuk membelajarkan anak dalam usaha mencapai perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di SD adalah untuk memajukan perkembangan kemampuan peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dijenjang SD adalah, mengembangkan

kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.<sup>1</sup>

Pada jenjang pendidikan di SD, Pendidikan Jasmani disenangi dan ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Karena dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani ini peserta didik dapat berekspresi dalam kegiatan motorik. Anak-anak pada umumnya memiliki dorongan atau hasrat untuk bergerak, yang dimaksud bergerak adalah melakukan aktivitas gerakan terencana yang dibutuhkan tubuh.<sup>2</sup> Pada umumnya usia anak pada jenjang SD butuh lebih banyak bergerak.

Gerak dasar yang dipelajari di SD adalah gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Gerak dasar lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain. Macam-macam gerak lokomotor, yaitu: jalan, lari, lompat, *rolling*, dan memanjat. Dalam bergerak manusia melibatkan bagian-bagian tubuh yang berbeda. Gerak dasar lokomotor yang biasa dijumpai pada siswa SD adalah berjalan dan berlari. Gerak dasar nonlokomotor adalah suatu gerakan yang dilakukan di tempat dan tanpa menggunakan alat. Beberapa contoh gerak nonlokomotor adalah merentangkan tangan, mengangkat kaki dan sebagainya.

Gerak dasar manipulatif adalah gerak yang harus dipelajari anak bersama-sama dengan gerak lokomotor dan nonlokomotor. Keterampilan

---

<sup>1</sup> *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Jasmani* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), p.2

<sup>2</sup> Wahyu M. Gunawan, *Bermain Itu Asyik*, (Yogyakarta: Elmatara Publishing, 2009), p.1

manipulatif yaitu keterampilan yang melibatkan kemampuan anak untuk menggunakan bagian-bagian tubuhnya seperti tangan dan kaki untuk memanipulasi benda di luar dirinya.<sup>3</sup> Gerak dasar tersebut dapat berupa melempar, menendang, menangkap, memukul dengan raket dan sebagainya.

Hasil observasi dan wawancara kepada guru olahraga SD Negeri Danau Indah 01 Kab. Bekasi. Kemampuan melempar bola masih rendah. Dari 35 siswa kelas III, ternyata hanya 8 siswa yang memiliki nilai di atas nilai KKM sedangkan 27 siswa memiliki nilai di bawah nilai KKM dengan nilai rata-rata 65. Nilai KKM Pendidikan Jasmani di SD Negeri Danau Indah 01 Kab. Bekasi adalah 75. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar kemampuan lempar siswa masih sangatlah rendah.

Dewasa ini guru dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan jasmani di SD masih cenderung membosankan. Karena dalam penyampaian materi guru masih bersifat monoton tanpa memperhatikan siswa suka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan kurang luasnya pengetahuan dan wawasan tentang permainan-permainan yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, sehingga pada saat mengajarkan materi langsung ke inti materi tidak dikemas dalam kegiatan bermain dalam belajar yang dapat menarik perhatian anak. Dengan kegiatan bermain siswa dapat merasakan kesenangan sehingga terlepas dari tuntutan pelajaran. Secara

---

<sup>3</sup> Agus Mahendra, *Falsafah Pendidikan Jasmani* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), p.36

tidak sadar sebenarnya siswa sedang berada dalam materi pembelajaran, namun karena dikemas dengan kegiatan bermain maka siswa dapat menikmati pelajaran secara otomatis tanpa mereka sadari.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi salah satu penyebab terhambatnya pembelajaran sehingga aktivitas anak pun ikut berkurang. Oleh karena itu, sarana dan prasarana juga mempunyai pengaruh cukup besar dalam memaksimalkan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan Idealnya pendidikan jasmani di sekolah lebih diarahkan agar siswa dapat bergerak aktif serta memaksimalkan gerak pada tubuh mereka. Salah satu gerakan yang dapat dimaksimalkan siswa adalah gerakan melempar. Melempar merupakan salah satu gerak manipulatif yang sering dilakukan oleh siswa.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan kebanyakan siswa melakukan lemparan tanpa memperhatikan sikap atau tehnik saat melempar dan fokus terhadap tujuan atau target. Siswa melakukan lemparan hanya sebatas agar benda yang dilempar dapat melambung atau berpindah saja. Lemparan yang dilakukan pun tidak sesuai pada sikap-sikap saat akan melakukan lemparan, sehingga hasil lemparan siswa banyak yang tidak sesuai arah dan jauh dari target. Jika dari sikap awalan saat akan melakukan lemparan belum benar maka akan mempengaruhi arah dan laju bola, sehingga kemampuan melempar bola kecil siswa dinilai masih kurang dan tehniknya pun masih harus diperbaiki. Melalui permainan adalah solusi untuk

meningkatkan kemampuan melempar oleh karena itu siswa dapat bereksplorasi dalam melakukan berbagai hal terutama melempar bola kecil.

Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang turun-temurun dan mempunyai bermacam-macam fungsi atau pesan dibaliknya, dimana pada prinsipnya permainan anak tetap merupakan permainan anak. Dengan demikian bentuk atau wujudnya tetap menyenangkan dan menggembirakan. Permainan tradisional mempunyai makna simbolis dibalik gerakan, ucapan, maupun alat-alat yang digunakan. Pesan-pesan tersebut bermanfaat bagi perkembangan kognitif, emosi, dan sosial anak. Selama penyengaran pembelajaran pendidikan jasmani ini banyak diantara peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pemanasan diawal pembelajaran sebelum masuk materi pelajaran. Secara sadar atau tidak sadar ketika melakukan pemanasan siswa melakukan gerak dasar. Pembelajaran di dalam pendidikan jasmani harus mampu membangkitkan anak untuk menggali potensinya dalam hal gerak. Karena itu anak harus diberi dorongan untuk terus menerus mengasah kemampuannya dalam penguasaan materi pelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan bermain dalam sebuah permainan sudah banyak yang dimodifikasi, mulai dari permainan tradisional maupun permainan yang dikombinasikan dengan mata pelajaran yang ada dalam mata pelajaran di kelas. Kegiatan bermain dapat dilakukan melalui permainan yang dimodifikasi oleh kreatifitas guru dalam merancang bentuknya.

Pengembangan keterampilan motorik yang disajikan dalam bentuk kegiatan bermain diharapkan dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar manipulatif secara menyenangkan, terarah, dan efisien. Pembelajaran tersebut diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, untuk itu perlu adanya pendekatan atau variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mengadakan penelitian berjudul “Meningkatkan Gerak Dasar Manipulatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Tradisional Siswa Kelas III SDN Danau Indah 01 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi”.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu: (1) Apakah permainan boyboyan, bancakan, sarodot gaplok/dampu, lempar karet, permainan bola lingkaran, berburu binatang, dan sembunyi kaleng dapat meningkatkan gerak dasar manipulatif melempar? (2) Apakah gerak dasar manipulatif melempar dapat meningkat melalui permainan tradisional? (3) Apakah pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pendidikan jasmani sudah tepat?

## **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Dengan adanya masalah yang teridentifikasi, Fokus penelitian yang akan diteliti adalah kemampuan melempar dengan teknik dan gerakan yang

benar dengan menggunakan permainan tradisional yang bertujuan untuk menarik antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. maka penelitian ini dibatasi pada masalah meningkatkan kemampuan melempar bola kecil melalui permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III sekolah dasar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan gerak dasar manipulatif melempar melalui permainan tradisional pada siswa kelas III SDN Danau Indah 01 Cikarang Barat Bekasi?
2. Apakah dengan menggunakan permainan tradisional dapat meningkatkan gerak dasar manipulatif melempar siswa kelas SDN Danau Indah 01 Cikarang Barat Bekasi?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani, baik secara teoritis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serat dapat memberikan kontribusi atau

sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan gerak dasar manipulatif melempar melalui permainan tradisional pada siswa kelas III sekolah dasar.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Kegunaan Bagi Siswa**

Adapun kegunaanya bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa dapat mengadu kecakapannya, keberaniannya ketika belajar gerak manipulatif lempar dalam pendidikan jasmani, serta siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar.

### **b. Kegunaan Bagi Sekolah**

Membantu sekolah untuk dapat berkembang lebih baik dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri siswa dan guru, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bagi guru yang mempunyai masalah yang serupa.

### **c. Kegunaan Bagi Guru**

Bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar, serta mengoptimalkan pembelajaran gerak dasar dalam pendidikan jasmani pada siswa kelas III. Dapat membantu guru dalam memperkaya pengetahuan dalam pendidikan jasmani, serta membantu guru berkembang secara optimal.

**d. Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua siswa untuk dijadikan sumber informasi khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

**e. Kegunaan Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan gerak dasar manipulatif melempar melalui permainan tradisional dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani pada siswa kelas III SDN Danau Indah 01 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.